

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Irham Fahmi, investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding* (Irham Fahmi, 2010, hlm. 6). Investasi juga merupakan penundaan penggunaan masa sekarang untuk memperoleh penggunaan masa yang akan datang, yang mana didalamnya terdapat unsur risiko kerugian sehingga memerlukan cadangan atas penundaan tersebut (Martalena and Maya Melinda, 2011, hlm, 1). Sehingga dapat disimpulkan investasi ialah sebuah penundaan penggunaan untuk memperoleh keuntungan di masa akan datang, dan terdapat unsur risiko kerugian.

Dewasa ini kita mengenal investasi bodong yang dilakukan *entitas* tertentu investasi bodong bermunculan dari waktu kewaktu dengan berbagai modus baru (Pardiansyah 2017, hlm, 338). Investasi bodong tersebut pada umumnya menggunakan skema piramida atau biasa dikenal dengan skema ponzi, money game, praktik penggandaan uang, arisan berantai, investasi berantai dll (Fitria, *et al*, 2016, hlm, 2). Hal ini sangat merugikan dan mencemaskan bagi investor, seorang investor dipaksa untuk lebih teliti dalam melakukan investasi.

Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan

berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi (Prasetya, *et al*, 2015, hlm, 282).

Satgas waspada investasi mencatat nilai kerugian masyarakat adanya investasi ilegal mencapai 117 triliun dalam 10 tahun terakhir priode 2011-2021, ketua SWI Tobing mengatakan tingginya nilai investasi ilegal ini lantaran masih sulitnya dilakukan pemberantasan oleh satgas, karena oknum tersebut mudah berganti ganti identitas serta melakukan penawaran baru kepada masyarakat, yang paling mencolok pada tahun 2019 dimana SWI menemukan jumlah entitas yang melakukan penipuan semakin banyak ialah 442 investasi ilegal, saat ini sangat ramai adalah robot *trading* dengan iming-iming tidur saja mendapatkan uang sedangkan robot yang bekerja ungapnya (Wareza n.d.).

Dalam Islam investasi sangat di anjurkan karena dengan berinvestasi dana seseorang menjadi produktif dan bisa terhindar dari inflasi oleh sebab itu Allah SWT memberikan contoh berinvestasi melalui kisah nabi Yusuf agar umatnya tidak mengalami masa masa yang sulit. Allah SWT mencelasjkan didalam dalam Q.S, Yusuf /12:47-48 )

(٤٧) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ (٤٧)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ (٤٨)

*Artinya : Yusuf berkata bercocok tanamlah tujuh tahun (lamanya) Sebagaimana biasa, maka apa yang akan kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (kementrian Agama RI, 2019, hlm. 241).*

Dalam Q.S Yusuf 47- 48 ini, diterangkan dengan segala kemurahan hati Nabi Yusuf a.s menerangkan ta'bir mimpi Raja Mesir pada masa itu, seolah-olah

Yusuf menyampaikan kepada raja dan pembesar-pembesarnya, katanya : “wahai raja dan pembesar-pembesar Negara semuanya, kamu akan menghadapi suatu masa tujuh tahun lamanya penuh dengan segala kemakmuran dan keamanan. Ternak berkembang biak, tumbuh-tumbuhan subur, dan semua orang akan merasa senang dan bahagia. Hasil dari tanaman itu harus kamu simpan, gandum disimpan dengan tangkai-tangkainya supaya tahan lama. Sebagian kecil kamu keluarkan untuk dimakan sekedar keperluan saja. Sehabis masa yang makmur itu, akan datang masa yang penuh kesengsaraan dan penderitaan selama tujuh tahun pula. Pada waktu itu ternak habis musnah, tanam-tanaman tidak berbuah, udara panas, musim kemarau panjang, sumber-sumber air menjadi kering dan rakyat menderita kelaparan dan kekurangan makanan. Semua simpanan makanan akan habis, kecuali tinggal sedikit untuk kamu jadikan benih (Suma 2001, hlm, 46).

Di Indonesia terdapat dua jenis investasi pasar modal diantaranya pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Otoritas jasa keuangan mengungkapkan kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan kinerja yang stabil tercermin dari aktifitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel mencapai rekor tertinggi. Sebagai gambaran per 29 Desember 2021 IHSG berada di level 6.600,68 atau meningkat 10,40% secara *year to date* (ytd). Bahkan pada triwulan IV ini tepatnya 22 November IHSG sempat menembus rekor baru di level 6.723,38 bahkan melampau IHSG sebelum pandemi, Sementara itu kapitalisasi pasar saham per 29 Desember mencapai Rp8.275 triliun atau meningkat 18,72% secara ytd (Ekonomi n.d, hlm. 1).

Disamping tengah guncangan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia, pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh secara

konsisten. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah investor syariah dalam lima tahun terakhir yang tumbuh sebesar 647%. Potensi pengembangan pasar modal syariah memiliki ruang tumbuh yang cukup besar di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi total aset pasar modal syariah terhadap PDB 2020 yang signifikan, yaitu 29% terhadap PDB, didukung potensi Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Jumlah investor syariah tumbuh konsisten sebesar 647%, data per Februari 2021. Total jumlah investor syariah 91.703 investor, tumbuh pesat dibandingkan jumlah investor syariah pada tahun 2016 sebesar 12.283 investor yang didominasi oleh anak muda/Mahasiswa. Jumlah populasi muslim di Indonesia sebesar 229 juta jiwa, atau sekitar 13% populasi muslim di dunia, menjadi suatu target yang akan terus berkembang (Mediatama 2021).

Menurut Luh Komang Merawati, Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Merawati & Semara Putra, 2015). Berdasarkan definisi diatas pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari memahami dan mempelajari investasi sehingga dapat di implementasikan terhadap investasi yang akan diambil, Teori ini dipertegas oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bening, Arsyah (2018) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi saham syariah yang mana menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi, begitu halnya penelitian

yang dilakukan oleh Judika Larisma Sitinjak (2021) juga mendapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Selain pengetahuan investasi keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu persepsi risiko, setiap orang pasti berbeda beda dalam memandang resiko suatu investasi .menurut Siti dan Wiwik (2013) pengertian persepsi risiko adalah penilaian investor pada suatu risiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang dengan kata lain seseorang harus siap menanggung risiko apabila terjadi gagal investasi. Teori ini dipertegas oleh peneliti terdahulu Venti Laksita Bangun (2020) yang meneliti tentang “pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi” yang mana hasil penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum punya pendapatan tetap (Audriene n.d., hlm. 1).

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin salah satu universitas di Kalimantan Selatan yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah( pojok bursa ) dibukanya Galeri Investasi ini adalah merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Pintraco Sekuritas.Dengan adanya Galeri Investasi ini diharapkan menjadi laboratorium sebagai sarana mahasiswa UIN Antasari

Banjarmasin terutama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk Lebih Memahami, belajar, dan terjun langsung dalam berinvestasi (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin n.d., hlm. 1).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan maret 2022 dengan Ketua kelompok pasar modal syariah (KSPM) UIN Atasari yang memiliki anggota pengurus sebanyak 34 orang, banyak kegiatan yang mereka lakukan setiap tahunnya untuk menambah pengetahuan investasi terhadap mahasiswa diantaranya ialah :

1. Sekolah pasar modal (SPM) diadakan 3 – 4 kali dalam setahun, Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa yang masih awam dalam investasi saham syariah diikuti dengan pembukaan rekening efek syariah.
2. Kelas investor saham (KIS) diadakan 6 – 7 kali dalam setahun Kegiatan ini dilakukan untuk melanjutkan pada kegiatan SPM yang mana para mahasiswa yang sudah memiliki rekening efek ditindak lanjuti oleh KSPM untuk menambah wawasan tentang saham, proses jual beli saham, proses analisa saham dll,

Disamping kerja keras yang dilakukan oleh KSPM Antasari untuk memberikan pasilitas dalam menunjang pengetahuan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang saham, namun tidak sedikit Mahasiswa yang mengurungkan niatnya unuk melanjutkan berinvestasi saham syariah, hal ini di buktikan dalam beberapa mahasiswa yang diwawancrai oleh peneliti bahwa akunnya di nonaktifkan secara otomatis oleh PT. Pintraco Sekuritas.

Dalam observasi yang dilakukan, peneliti menemukan fenomena didalam mahasiswa jurusan perbankan syariah mengenai keputusan berinvestasi, yang mana ada beberapa mahasiswa cara berinvestasinya hanya mengikuti tren atau ikut-ikutan membeli saham yang ramai diperbincangkan atau mengikuti rekomendasi dari seseorang, tanpa pengetahuan tentang saham tersebut dan risiko yang akan terjadi kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul : **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah?
2. Apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko pengaru hsecara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun diatas maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dalam berinvestasi saham syariah?
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dalam berinvestasi saham syariah?

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

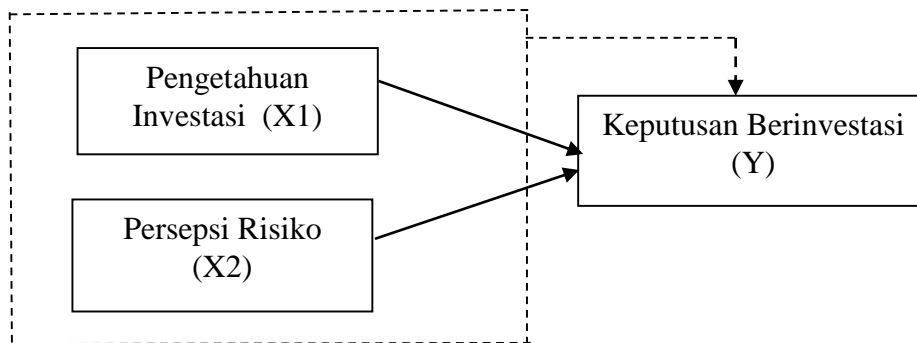
1. Kegunaan teoritis, yakni dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana, kemudian dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.
  - b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini di harapkan agar mahasiswa mengetahui pentingnya investasi dan mau mencoba berinvestasi.
  - c. Bagi Galeri Investasi Syariah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak galeri investasi syariah sehingga dapat menarik calon nasabah baru untuk berinvestasi dan menghasilkan nasabah yang memiliki pengetahuan yang baik.



## E. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dari suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti berusaha untuk menyusun konsep yang nantinya akan menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Berikut Kerangka Penelitian pada penelitian ini :

**Gambar 1.1 Kerangka Penelitian**



Sumber : Data Diolah

Keterangan gambar

—————> Parsial

- - - - -> Simultan

Kerangka Pemikiran yang disajikan diatas menjelaskan bahwa Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Persepsi Risiko ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Dalam Berinvestasi Saham Syariah ( $Y$ ).

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan hubungan antar variabel penelitian dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis penelitian dirumuskan dari hasil pengembangan teoritis, dengan tujuan untuk

mendapatkan jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya (Nuryaman dan Veronica, 2015: 55). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H0: pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.
2. H1: pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.
3. H2: pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah
4. H3: pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Merawati & Semara Putra, 2015). Pengetahuan investasi yang dimaksud ialah pengetahuan investasi saham syariah sehingga mahasiswa jurusan perbankan syariah dapat menentukan dengan baik dalam berinvestasi saham syariah. Adapun indikator pengetahuan investasi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang investasi saham syariah
- b. Pengetahuan mekanisme transaksi saham syariah
- c. Pengetahuan analisis saham syariah
- d. Mengetahuan manfaat saham syariah

## **2. Persepsi Risiko**

Persepsi risiko adalah penilaian investor pada suatu resiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang dengan kata, lain seseorang harus siap menanggung resiko apabila terjadi gagal investasi menurut siti dan wiwik (2013). Persepsi resiko yang dimaksud dalam penelitian ini ialah persepsi resiko investasi saham syariah sehingga mahasiswa jurusan perbankan syariah mengetahui resiko apa yang akan dihadapi dalam berinvestasi saham syariah. Adapun indikator persepsi resiko sebagai berikut :

- a. Tidak mendapatkan dividen
- b. Terjadinya kerugian saat penjualan

- c. Terjadinya penghapusan saham

### **3. Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Imania, 2014, hlm. 57). Keputusan dalam berinvestasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam memutuskan berinvestasi saham syariah dengan berbagai pertimbangan tertentu sehingga tepat dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah. Adapun indikator sebagai berikut :

- a. Mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
- b. Siap menanggung resiko yang akan diperoleh.

### **4. Saham Syariah**

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (Adrian, 2011, hlm. 4). Saham syariah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah saham syariah yang ada didalam bursa efek indonesia.

## H. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu**

<b>Nama, Tahun, Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Ridho, Muhammad Mu'ammam (2021) pengaruh religius dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam saham syariah	Penelitian ini penelitian ( <i>field research</i> ) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan 96 sampel dengan populasi yang tidak diketahui dari mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin	Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel religius dan pengetahuan investasi masing-masing memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah, sedangkan secara bersamaan variabel religius dan pengetahuan investasi secara bersamaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah	Variabel bebas tidak adanya religius, Subjek penelitian seluruh mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017-2019.	Variabel bebas pengetahuan investasi, variabel terikat menggunakan keputusan berinvestasi saham syariah, jenis penelitian kuantitatif.
Bening, Arsyah (2018) Pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 85 sampel atau keseluruhan populasi dari mahasiswa investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah memiliki	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah	Variabel bebas tidak adanya motivasi, Subjek penelitian menggunakan satu perusahaan, responden mahasiswa investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo	Variabel bebas pengetahuan investor, persepsi risiko, variabel terikat menggunakan keputusan investasi. Jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda

	<p>rekening efek di PT.Indopremier Securities dan pernah melakukan transaksi jual beli saham syariah. Metode yang digunakan adalah purposive sampling . Data yang diperoleh adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 17</p>			
--	---	--	--	--

Judika Larisma Sitinjak, 2021, Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis secara parsial (uji T)	1. variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal 2. Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal	Variabel bebas tidak adanya Literasi Keuangan, responden Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal	Variabel bebas pengetahuan investor, variabel terikat menggunakan keputusan investasi. Jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda
Listiani, Rika (2021) Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 120 responden yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda, dengan perangkat uji statistik yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ( $30,257 > 3,07$ ). Secara parsial, variabel motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dan pada variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,245. Hal ini berarti sebesar 24,5% keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel yang	Variabel bebas tidak adanya resiko investasi, responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Variabel bebas pengetahuan investor, variabel terikat menggunakan keputusan investasi. Jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda

	klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS 21	diteliti		
Ramadhani Anendy Putri, 2020, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya	Penelitian ini memakai rancangan penelitian kausal, dengan data primer. Metode analisis data pada penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dibagi menjadi uji statistik F (simultan), uji statistik t (parsial), dan koefisien determinasi (Ghozali, 2016)	Herding memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, Risk perception tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, Financial literacy tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, Gender tidak berpengaruh pada keputusan investasi, Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, Pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi	Variabel bebas tidak adanya pengetahuan investasi, responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Varibel bebas persepsi risiko, variabel terikat menggunakan keputusan investasi. Jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda

Sumber: Data Diolah, 2022



## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi uraian yang terdiri atas lima bab dan sub-bab. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori. Bab ini menguraikan hal-hal atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, serta pembahasan umum yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab III adalah Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan tentang informasi secara deskriptif tentang penelitian yang dilaksanakan, metode pengumpulan data, serta teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian serta pembahasan dengan judul penelitian pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi saham syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Bab V adalah Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.